

## IHSX

**4.597,06**

+11,51 (+0,25%)

## MNC36

**255,43**

+1,19 (+0,47%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,43
Value	4,79
Market Cap.	4.859
Average PE	12,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.717
	+27 (+0,20%)
IHSX Daily Range	4.553-4.635
USD/IDR Daily Range	13.635-13.770

## GLOBAL MARKET (26/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.813,39	unch	unch
NASDAQ	5.116,14	unch	unch
NIKKEI	19.944,41	+96,83	+0,49
HSEI	22.525	+31,00	+0,14
STI	2.884,69	-17,93	-0,76

## COMMODITIES PRICE (26/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,12	unch	unch
Batubara US/ton	53,85	-0,10	-0,15
Emas US/oz	1.070,90	+0,90	+0,08
Nikel US/ton	9.195	+285	+3,20
Timah US/ton	14.925	+180	+1,22
Copper US/ pound	2,08	+0,031	+1,52
CPO RM/ Mton	2.341	+43	+1,87

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSX menguat di hari ketiga, pada Kamis lalu. IHSX menguat 11,51 poin atau 0,25% pada level 4.597,06 disertai *foreign net buy* senilai Rp349,48 miliar ditengah bursa saham Asia yang berfluktuasi dan rebound harga minyak mentah pada hari sebelumnya. Penguatan IHSX terutama ditopang aksi beli atas sejumlah saham *big caps* yang bergerak di sektor perbankan, semen, barang konsumsi dan pertambangan. Pada saat yang sama, kurs rupiah ditutup terdepresiasi 0,20% ke level Rp13.717/US\$.

## TODAY RECOMMENDATION

IHSX diperkirakan kembali akan berjalan flat dihari Jumat merujuk tutupnya Wallstreet merayakan Thanksgiving, akan tetapi akan ada *speculative buying* atas saham berbasis logam seperti INCO & TINS seiring kenaikan sementara harga Nickel +3,2% & Tin +1,22% (walaupun harga spot kedua logam tersebut saat ini masih dibawah harga ekonomis) ditengah *Net Sell* Asing YTD per 26 November 2015 berjumlah Rp -19,96 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Waskita Karya (WSKT) hingga November telah mengantongi kontrak baru Rp 27,9 triliun atau setara 93% dari target akhir tahun 2015 Rp 30 triliun. Dengan demikian, jumlah *order book* WSKT tercatat Rp 47,8 triliun, termasuk *carry over* dari tahun lalu Rp 19,9 triliun.

PT Astra Otoparts (AUTO) yang membukukan penurunan tajam laba berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk hingga -72,07% di Q3/2015 menjadi Rp 179,03 miliar dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar Rp 641,06 miliar.

Sementara itu, PT Energi Mega Persada (ENRG) selama Q3/2015 masih membukukan RUGI periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$-40,08 juta, atau -220,58% dibandingkan periode sama tahun 2014 yang justru masih membukukan LABA US\$33,24 juta. ENRG juga membukukan penurunan pendapatan sebesar -22,87% YoY menjadi US\$465,14 juta dari sebelumnya US\$603,06 juta.

BUY: TLKM, BBRI, KLBF, SMGR, JSMR, GGRM, BSDE, ADHI, PTPP, TOTL, ASII

BOW: UNTR, UNVR, BBNI, WSKT, CTRA, SRIL, ICBP, AKRA, MIKA

## MARKET MOVERS (27/11)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.740 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat +13 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat libur Thanksgiving Day (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).** Perseroan akan lebih fokus ekspansi organik pada tahun 2016 mendatang. Perseroan menargetkan ada tambahan penyewaan (*tenant*) menara sebanyak 1.500-2.000 *tenant* tahun depan. Saat ini, perseroan memiliki lebih dari 19.416 penyewaan dan 12.159 *site* telekomunikasi. Perseroan juga terus memantau peluang akuisisi. Perseroan masih memiliki dana sebesar US\$ 300 juta dari pinjaman sindikasi tahun lalu untuk mendanai ekspansinya. Perseroan menjaga tingkat *leverage* di level 5 kali untuk rasio utang bersih terhadap EBITDA.

**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).** Tahun depan, perseroan masih akan meluncurkan kluster-kluster baru di kawasan superblok Summarecon Bandung. Dua kluster yang telah diluncurkan perseroan di kawasan tersebut yakni Btari 139 unit dan Amanda 261 unit telah terjual dengan membukukan pra penjualan sebesar Rp 800 miliar.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Perseroan telah mencapai *marketing sales* atau pra penjualan sebesar Rp 2,73 triliun hingga akhir Oktober 2015. Perseroan telah berhasil mencapai 91% dari target yang dipatok perseroan tahun ini sebesar Rp 3 triliun. Sebagian besar *marketing sales* didapat dari proyek *landed house* (rumah tapak) di Grand Pakuwon dan Pakuwon City Surabaya yang mana berkontribusi sebesar Rp 52%. Sebesar 48% atau sekitar Rp 1,31 triliun didapat dari proyek kondominium yang ada di Jakarta dan Surabaya seperti Tunjungan Plaza (TP) 5 dan TP 6, perluasan Supermall Pakuwon, pengembangan Kota Casablanca II. Anggaran belanja modal untuk akuisisi lahan tahun ini mencapai Rp 1 triliun.

**PT Sekawan Inti Pratama Tbk (SIAP).** Tiga direksi perseroan mengundurkan diri dari jabatannya. Mereka adalah Direktur Utama Suluhuddin Noor, Direktur Keuangan Jeffrey Messakh, dan Direktur HRGA Agustanzil Sjachroezah. Pengunduran direksi berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 mendatang.

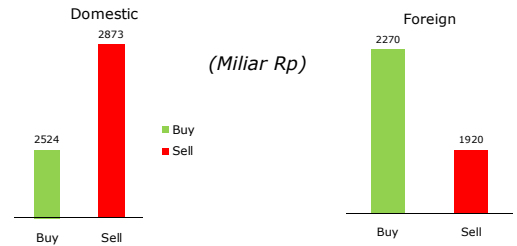
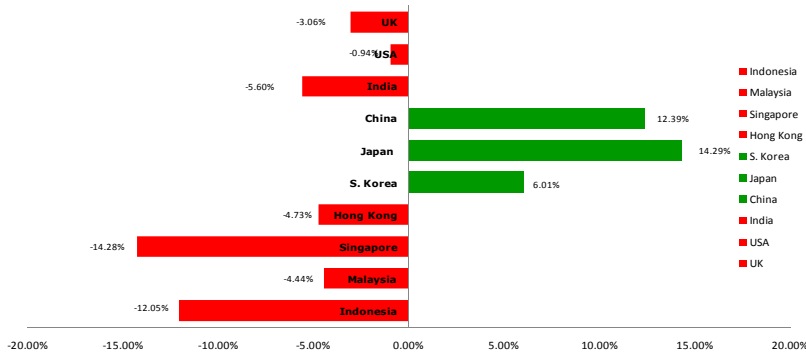
**PT Hanson International Tbk (MYRX).** Perseroan akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *privat placement*. Benny Tjokrosaputro, pemegang saham dan sekaligus Presiden Direktur perseroan akan menjadi pembeli siaga dalam aksi korporasi tersebut. Perseroan akan menerbitkan 1,5 miliar saham baru atau 10% dari modal disetor dengan harga Rp 700, sehingga perseroan akan meraup dana sebesar Rp 1,05 triliun. *Time prime* realisasi penggunaan dana diperkirakan akan dilakukan pada 21 Desember 2015. Perseroan akan melakukan tambahan setoran modal ke anak usahanya di PT Mandiri Mega Jaya (MMJ).

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan meraih kontrak baru sebesar Rp 27,9 triliun hingga November 2015, atau setara 93% dari target akhir tahun Rp 30 triliun. Perseroan tetap optimistis mencapai target dalam satu bulan mendatang. Hingga hari ini total kontrak baru Rp 27,9 triliun. Kontribusi terbesar masih berasal dari perusahaan BUMN sebesar 60%. Sementara itu, kontrak dari pemerintahan dan swasta masing-masing menyumbangkan 26% dan 14% terhadap total kontrak. Dengan demikian, jumlah *order book* perseroan tercatat sebesar Rp 47,8 triliun, termasuk *carry over* dari tahun lalu sebesar Rp 19,9 triliun. Perseroan optimis bakal meraih kontrak baru sebesar Rp 2,1 triliun lagi untuk dapat mencapai target akhir tahun. Hal itu mengingat perseroan telah mengikuti tender senilai total Rp 7 triliun.

**PT Sentul City Tbk (BKSL).** Pada kuartal III/2015, perseroan mengalami rugi selisih kurs senilai Rp70,58 miliar atau melonjak dari posisi setahun sebelumnya yang hanya Rp1 juta. Perseroan memiliki utang valas sekitar US\$39,8 juta. Utang US\$33 juta kepada Winter Capital sudah dikonversi perseroan US\$12,5 juta. Terkait sisa utang valas lainnya, ada dua opsi yang dapat dilakukan perseroan. Pertama, jika perseroan mempunyai kelebihan kas maka utang akan dilunasi. Kedua, bila kas yang ada dibutuhkan untuk pengembangan proyek maka utang-utang tersebut akan di-*refinancing* dan diubah ke dalam rupiah.

**PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG).** Perseroan masih mengalami rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$40,08 juta pada kuartal III/2015, merosot dari periode yang sama tahun sebelumnya yang masih laba US\$33,24 juta. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sekitar 22,87% yoy dari US\$603,06 juta menjadi US\$465,14 juta. Rugi yang diderita disebabkan kenaikan 17,08% pada beban pokok penjualan dari US\$396,99 juta menjadi US\$464,81 juta, serta melonjaknya beban usaha sebesar 65,14% dari US\$11,56 juta ke posisi US\$19,09 juta. Sementara itu, beban keuangan mengalami penyusutan 36,83% dari US\$60,25 juta menjadi US\$38,05 juta. EBITDA perseroan pada kuartal III/2015 sebesar US\$236 juta. Di sisi pendapatan, perseroan menargetkan dapat meraih antara US\$680 juta-US\$700 juta hingga akhir 2015.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



26/11/2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 349,5
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -19.945

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German PMI
- EURO : Eurozone PMI
- US : Manufacturing PMI
- US : Existing Home Sales

Monday  
**23**  
November

- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS
- 

- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : German GDP (3QF)
- EURO : German IFO Business Climate
- US : Gross Domestic Product
- US : Personal Consumption
- US : Consumer Confidence

Tuesday  
**24**  
November

- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS
- UNSP : RUPS
- BTON : Public Expose
- GDST : Public Expose
- KEGI : Public Expose
- KREN : Public Expose
- MDRN : Public Expose

- Japan : BOJ Minutes Meeting
- Japan : Small Business Confidence
- US : Personal Income & Spending
- US : Personal Consumption Expenditure Core
- US : Durable Goods Orders
- US : House Price Index
- US : Initial Jobless Claims

Wednesday  
**25**  
November

- EURO : German Consumer Confidence Survey

Thursday  
**26**  
November

- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS
- SDPC : Public Expose
- 

- Japan : Jobless Rate
- Japan : National Consumer Price Index
- EURO : England Gross Domestic Product

Friday  
**27**  
November

- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS
- DEWA : Public Expose
- FISH : Public Expose
- PSDN : Public Expose
- OCAP : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
IATA	420	9,5	ASII	593	12,4	HERO	165	14,5	KARW	-17	-9,9
MYRX	239	5,4	BBCA	421	8,8	OKAS	11	14,1	SAFE	-10	-9,7
LCGP	219	4,9	BBRO	307	6,4	ERTX	95	12,6	LTLS	-60	-9,7
STAR	202	4,5	BMRI	281	5,9	MEDC	140	12,1	GLOB	-60	-9,6
SUGI	174	3,9	TLKM	246	5,1	IIKP	145	12,0	EMTK	-1000	-9,5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	21000	1000	19038	21963	BUY	BSDE	1735	25	1678	1768	BUY
SMGR	11175	125	10513	11713	BUY	CTRA	1250	-20	1208	1313	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	805	15	768	828	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	5950	-25	5700	6225	BOW	LPKR	1340	40	1245	1395	BOW
EMTK	9500	-1000	8500	11500	BOW	PTPP	3790	10	3725	3845	BUY
MIKA	2480	-25	2425	2560	BOW	PWON	460	8	441	471	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4895	5	4675	5110	BUY	BHIT	170	-1	163	178	BOW
TBIG	6700	-75	6550	6925	BOW	BMTR	805	-10	788	833	BOW
TLKM	2950	50	2828	3023	BUY	MNCN	1680	-50	1608	1803	BOW
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	BABP	69	-1	67	73	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13525	25	13175	13850	BOW	BCAP	1465	15	1458	1458	BUY
BBNI	5125	-50	4963	5338	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11475	0	11100	11850	BUY	KPIG	1350	0	1260	1440	BOW
BBTN	1270	30	1173	1338	BUY	MSKY	1410	80	1205	1535	BUY
BMRI	9275	350	8538	9663	BUY						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	6225	50	6050	6350	BUY						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.